ANALISIS KESALAHAN PENULISAN ABSTRAK DALAM ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA PENDIDIKAN KIMIA UNIMED

Selvia Anggrayne[1], Al Mumtahanah Savira[2], Elisabeth Meta Puspita Sitanggang[3], Abdurrahim[4], Suci Nabiella[5] , Tiara Marcha Marbun[6], Mara Untung Ritonga[7]
Universitas Negeri Medan[1,2,3,4,5,6,7]
[1]anggrayneselvia69@gmail.com, [2]almumtahanahsavira@gmail.com,
[3]elisabethmetasitanggang@gmail.com, [4]ahimabdur12366@gmail.com
[5]sucinabiella@gmail.com, [6]tiaramarbun50@gmail.com,
[7]marauntung@unimed.ac.id

ABSTRACT

Writing an abstract in a scientific article is an important aspect in compiling an academic work because the abstract serves to provide a brief overview of the entire content of the research. However, in practice, various errors are still found in student abstract writing, such as the use of inappropriate scientific language, ineffective sentence construction, and incomplete abstract elements. This study aims to determine the understanding of Chemistry Education students at the State University of Medan (UNIMED) regarding writing abstracts of scientific articles and the factors that influence this understanding. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques through distributing questionnaires using Google Forms to 15 Chemistry Education students at UNIMED. The research instrument consisted of 15 statements related to abstract structure, the use of scientific language, effective sentences, spelling, punctuation, and systematic abstract preparation. Data were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that Chemistry Education students at UNIMED generally had a good understanding of writing abstracts of scientific articles. This is evident from the dominance of agree and strongly agree responses for most of the research indicators. However, several obstacles were still found in the use of scientific language, effective sentence construction, and the avoidance of repetitive sentences in abstracts. Factors influencing student comprehension include understanding abstract structure, ability to use scientific language, experience writing scientific papers, and lack of academic writing practice.

Keywords: scientific abstract, scientific article, scientific language, Chemistry Education students, abstract writing

ABSTRAK

Penulisan abstrak dalam artikel ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam penyusunan karya akademik karena abstrak berfungsi memberikan gambaran singkat mengenai keseluruhan isi penelitian. Namun, dalam praktiknya masih

ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan abstrak mahasiswa, seperti penggunaan bahasa ilmiah yang kurang tepat, penyusunan kalimat yang tidak efektif, serta ketidaklengkapan unsur abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan (UNIMED) mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada 15 mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED. Instrumen penelitian terdiri atas 15 pernyataan yang berkaitan dengan struktur abstrak, penggunaan bahasa ilmiah, kalimat efektif, ejaan, tanda baca, dan penyusunan abstrak secara sistematis. Data dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED pada umumnya telah memiliki pemahaman yang baik mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah. Hal tersebut terlihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada sebagian besar indikator penelitian. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala pada penggunaan bahasa ilmiah, penyusunan kalimat efektif, dan penghindaran penggunaan kalimat berulang dalam abstrak. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa meliputi pemahaman terhadap struktur abstrak, kemampuan penggunaan bahasa ilmiah, pengalaman menulis karya ilmiah, serta kurangnya latihan penulisan akademik.

Kata Kunci: abstrak ilmiah, artikel ilmiah, bahasa ilmiah, mahasiswa Pendidikan Kimia, penulisan abstrak

A. Pendahuluan

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi akademik yang digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian secara sistematis dan ilmiah. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut mampu menyusun karya ilmiah dengan baik sebagai bentuk pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan akademik. Salah satu bagian penting dalam artikel ilmiah adalah abstrak. Abstrak berfungsi sebagai ringkasan singkat yang memuat gambaran umum mengenai keseluruhan isi penelitian, mulai dari tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, hingga kesimpulan penelitian. Keberadaan abstrak sangat penting karena menjadi bagian pertama yang dibaca oleh pembaca maupun reviewer jurnal sebelum membaca keseluruhan isi artikel ilmiah.

Abstrak yang baik harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan sistematis dengan menggunakan

bahasa ilmiah yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Menurut Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2023), abstrak harus mampu mewakili keseluruhan isi penelitian sehingga pembaca dapat memahami inti penelitian secara cepat tanpa harus membaca keseluruhan artikel. Selain itu, penggunaan bahasa ilmiah yang baik dalam abstrak juga menjadi penentu kualitas sebuah artikel ilmiah karena abstrak mencerminkan kemampuan penulis dalam menyampaikan informasi penelitian secara efektif.

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan abstrak artikel ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan ejaan yang tidak sesuai, penyusunan kalimat yang kurang efektif, penggunaan istilah ilmiah yang kurang tepat, serta penyusunan isi abstrak yang belum sistematis. Permasalahan ini menyebabkan abstrak menjadi kurang komunikatif dan sulit dipahami pembaca. Selain itu, abstrak yang kurang baik dapat memengaruhi kualitas keseluruhan artikel ilmiah karena abstrak merupakan gambaran awal penelitian yang akan dibaca terlebih dahulu oleh pembaca maupun penilai jurnal.

Fenomena tersebut diperkuat oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Nashoih dkk. (2023) menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan sintaksis dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa, seperti ketidaksesuaian struktur kalimat dan penggunaan tata bahasa yang kurang tepat. Penelitian Belak dkk. (2024) juga menemukan adanya kesalahan pada aspek morfologi, sintaksis, dan penggunaan ejaan dalam abstrak mahasiswa. Selain itu, penelitian Gea dkk. (2025) menyatakan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa akademik, khususnya dalam penyusunan kalimat efektif dan penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik.

Berdasarkan observasi awal dan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan (UNIMED), diperoleh informasi bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun abstrak artikel ilmiah. Kesulitan tersebut meliputi menentukan isi pokok abstrak, menyusun kalimat efektif, menggunakan bahasa ilmiah yang

tepat, serta menyusun abstrak secara sistematis mulai dari tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, hingga kesimpulan penelitian. Selain itu, beberapa mahasiswa juga masih kurang memahami pentingnya abstrak sebagai representasi keseluruhan isi artikel ilmiah.

Permasalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai struktur abstrak ilmiah, rendahnya penguasaan bahasa Indonesia ilmiah, minimnya latihan menulis karya ilmiah, serta kurangnya proses revisi dan penyuntingan tulisan sebelum dipublikasikan. Keterbatasan referensi mengenai teknik penulisan abstrak yang baik juga menjadi salah satu faktor penyebab masih terjadinya kesalahan dalam penulisan abstrak mahasiswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena abstrak memiliki peran penting dalam menentukan kualitas artikel ilmiah dan membantu pembaca memahami isi penelitian secara cepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, maupun program studi dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah, khususnya pada bagian abstrak artikel ilmiah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pemahaman mahasiswa mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi nyata yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari responden secara sistematis dan mendalam.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan (UNIMED). Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 25 Mei 2026 selama tiga hari. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED yang berasal dari berbagai semester. Pemilihan responden dilakukan

karena mahasiswa Pendidikan Kimia merupakan mahasiswa yang telah mengenal dan mempelajari penulisan karya ilmiah dalam proses perkuliahan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman mahasiswa terhadap penulisan abstrak artikel ilmiah. Instrumen penelitian terdiri atas 15 pernyataan yang berkaitan dengan penulisan abstrak, meliputi pemahaman struktur abstrak, penggunaan bahasa ilmiah, penggunaan ejaan dan tanda baca, penyusunan kalimat efektif, penggunaan kata kunci, serta penyusunan abstrak secara sistematis yang mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian.

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan jawaban responden berdasarkan persentase pada setiap indikator penelitian. Selanjutnya, data dideskripsikan dan diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa dalam penulisan abstrak artikel ilmiah.

Tahapan penelitian dimulai dari observasi awal mengenai permasalahan penulisan abstrak artikel ilmiah mahasiswa, penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 15 mahasiswa menggunakan Google Form. Kuesioner terdiri atas 15 pernyataan mengenai struktur abstrak, bahasa ilmiah, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, serta penyusunan abstrak secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki pemahaman yang baik mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah. Namun, masih

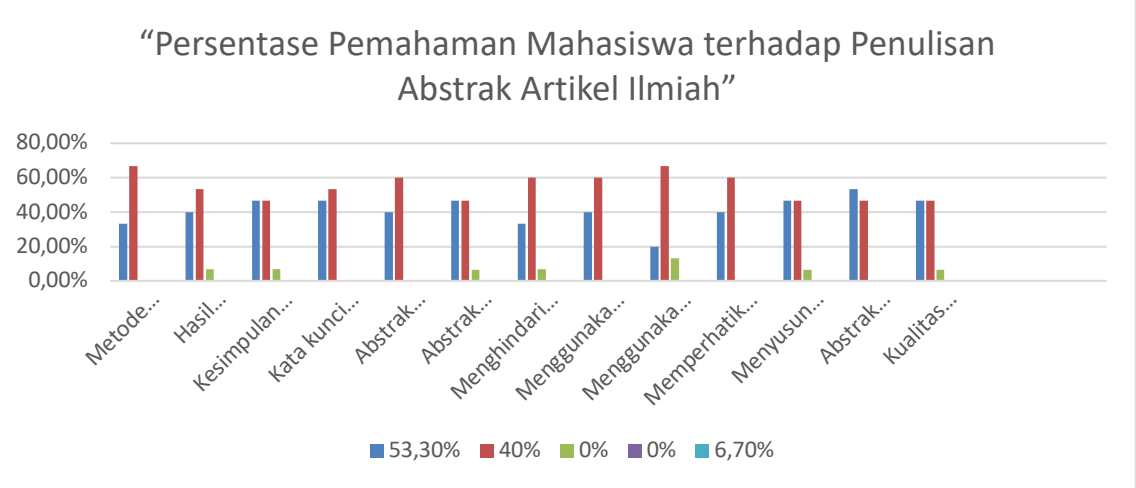
ditemukan beberapa kendala pada penggunaan bahasa ilmiah dan penyusunan kalimat efektif.

Tabel Persentase Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Abstrak harus singkat, padat, dan jelas	46,70%	46,70%	6,60%	0%	0%
2	Tujuan penelitian harus dicantumkan	53,30%	40%	0%	0%	6,70%
3	Metode penelitian ditulis secara ringkas	33,30%	66,70%	0%	0%	0%
4	Hasil penelitian harus disajikan jelas	40%	53,30%	6,70%	0%	0%
5	Kesimpulan harus sesuai hasil penelitian	46,70%	46,70%	6,70%	0%	0%
6	Menuliskan kata kunci sesuai topik	46,70%	53,30%	0%	0%	0%
7	Abstrak mewakili keseluruhan isi artikel	40%	60%	0%	0%	0%
8	Abstrak disusun sistematis	46,70%	46,70%	6,60%	0%	0%
9	Menghindari kalimat berulang	33,30%	60%	6,70%	0%	0%
10	Menggunakan istilah ilmiah sesuai bidang	40%	60%	0%	0%	0%
11	Menggunakan bahasa ilmiah yang baik	20%	66,70%	13,30%	0%	0%
12	Memperhatikan ejaan dan tanda baca	40%	60%	0%	0%	0%
13	Menyusun kalimat efektif	46,70%	46,70%	6,60%	0%	0%
14	Abstrak membantu pembaca memahami penelitian	53,30%	46,70%	0%	0%	0%
15	Kualitas abstrak memengaruhi kualitas artikel	46,70%	46,70%	6,60%	0%	0%

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED telah memiliki pemahaman yang baik mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada hampir seluruh indikator penelitian.

Grafik Hasil Persentase Pemahaman Mahasiswa



Berdasarkan Tabel dan Grafik 4.1, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED memberikan jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada seluruh indikator penulisan abstrak artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki pemahaman yang baik mengenai penulisan abstrak, baik dari segi struktur, isi, maupun penggunaan bahasa ilmiah.

Pada indikator "metode penelitian perlu dituliskan secara ringkas dalam abstrak" serta "penulisan kata kunci sesuai topik penelitian", seluruh responden memberikan jawaban positif tanpa adanya penolakan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami unsur-unsur penting yang harus terdapat dalam abstrak artikel ilmiah. Selain itu, indikator mengenai tujuan penelitian, fungsi abstrak, serta

hubungan kualitas abstrak dengan kualitas artikel ilmiah juga memperoleh persentase persetujuan yang sangat tinggi.

Namun, berdasarkan grafik juga terlihat bahwa masih terdapat beberapa responden yang memilih jawaban “Ragu-Ragu”, terutama pada indikator penggunaan bahasa ilmiah, penyusunan kalimat efektif, dan penghindaran kalimat berulang. Pada indikator penggunaan bahasa ilmiah, persentase “Sangat Setuju” menjadi yang paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan bahasa akademik secara tepat dan efektif dalam penulisan abstrak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED terhadap penulisan abstrak artikel ilmiah tergolong baik. Akan tetapi, mahasiswa masih memerlukan peningkatan kemampuan dalam penggunaan bahasa ilmiah, penyusunan kalimat efektif, serta penerapan kaidah kebahasaan agar abstrak yang dihasilkan menjadi lebih jelas, sistematis, dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED, diketahui bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada hampir seluruh indikator penelitian. Mahasiswa memahami bahwa abstrak harus ditulis secara singkat, padat, jelas, dan sistematis serta memuat tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa memahami fungsi abstrak sebagai gambaran keseluruhan isi artikel ilmiah yang membantu pembaca memahami penelitian dengan cepat. Selain itu, mahasiswa telah memahami pentingnya penggunaan kata kunci, ejaan, dan tanda baca dalam penulisan abstrak.

Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam penulisan abstrak, terutama pada penggunaan bahasa ilmiah, penyusunan kalimat efektif, dan penghindaran kalimat berulang. Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan bahasa akademik secara tepat dalam penulisan abstrak ilmiah. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa meliputi pemahaman terhadap struktur abstrak, kemampuan menggunakan bahasa ilmiah, pengalaman menulis karya ilmiah, ketelitian penggunaan ejaan dan tanda baca, serta kurangnya latihan penulisan akademik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan latihan dan pembelajaran mengenai penulisan karya ilmiah agar kemampuan mahasiswa dalam menyusun abstrak menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Analisis Kesalahan Penulisan Abstrak dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED* melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Pemahaman Mahasiswa tentang Penulisan Abstrak**

   Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Kimia UNIMED telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai penulisan abstrak artikel ilmiah. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada hampir seluruh indikator penelitian. Mahasiswa memahami bahwa abstrak harus ditulis secara singkat, padat, jelas, dan sistematis serta memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian. Selain itu, mahasiswa juga memahami bahwa abstrak harus mampu mewakili keseluruhan isi artikel ilmiah dan membantu pembaca memahami penelitian dengan cepat. Namun, masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan pada aspek penggunaan bahasa ilmiah, penyusunan kalimat efektif, dan penghindaran penggunaan kalimat berulang dalam penulisan abstrak.

2. Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa dalam penulisan abstrak artikel ilmiah, yaitu pemahaman terhadap struktur abstrak, kemampuan penggunaan bahasa ilmiah, pengalaman menulis karya ilmiah, ketelitian dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, serta kurangnya latihan penulisan akademik. Mahasiswa yang memiliki pengalaman lebih banyak dalam menulis karya ilmiah cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menyusun abstrak. Selain itu, kemampuan penggunaan bahasa ilmiah dan keterampilan menyusun kalimat efektif juga menjadi faktor penting dalam menghasilkan abstrak yang baik dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi Syahrin, M. A. J. Sembiring, & D. W. Naipospos. (2025). *Menggali Kesalahan Umum dalam Berbahasa Indonesia: Analisis dan Solusi*. JCRD: Journal of Citizen Research and Development, 2(1), 637–645.

Belak, Y., dkk. (2024). *Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(2), 45–56.

Dalman. (2021). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Gea, R., dkk. (2025). *Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Teks Akademik Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Bahasa, 8(1), 71–82.

Kosasih, E. (2020). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Nababan, T., dkk. (2025). *Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 10(1), 33–42.

Nashoih, A., dkk. (2023). *Analisis Kesalahan Nahwu dalam Penulisan*

Abstrak Skripsi Mahasiswa. Jurnal Bahasa dan Sastra, 9(3), 88–97.

Suwartono. (2024). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI Offset. Tim Penyusun Fakultas Hukum Universitas Indonesia. (2023). *Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Edisi Revisi). Depok: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Wulandari, D., & Setiawan, B. (2024). *Kesalahan Struktur dan Kelengkapan Unsur dalam Abstrak Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Ilmiah, 15(1), 32–44.